

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris tanpa menggunakan teknik tiru model dapat dijelaskan sebagai berikut. Tergolong kualifikasi sempurna (S) yang berada pada tingkat penguasaan 96-100% dicapai oleh 3 orang siswa. Tergolong baik sekali (BS) yang berada pada tingkat penguasaan 86-95% dicapai oleh 14 orang siswa .

Tergolong kualifikasi baik (B) yang berada pada tingkat penguasaan 76-85% dicapai oleh 5 orang siswa. tergolong kualifikasi lebih dari cukup (LDC) yang berada pada tingkat penguasaan 66-75% dicapai oleh 7 orang siswa. Tingkat kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris tanpa menggunakan teknik tiru model diperoleh rata-rata hitung 83,53. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris tergolong baik (B), karena M nya berada pada penguasaan 76-85%.

Kedua, kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris dengan menggunakan teknik tiru model dapat dijelaskan sebagai berikut. Tergolong kualifikasi sempurna (S) yang berada pada tingkat penguasaan 96-100% dicapai oleh 9 orang siswa, tergolong kualifikasi baik sekali (BS) yang berada pada tingkat penguasaan 86-95% dicapai oleh 17 orang siswa, tergolong kualifikasi baik (B) yang berada pada tingkat penguasaan 76-85% dengan dicapai oleh 5 orang siswa, tergolong kualifikasi hampir lebih dari cukup (LDC) yang berada

pada tingkat penguasaan 66-75% dicapai oleh 1 orang siswa. Tingkat kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris dengan menggunakan teknik tiru model diperoleh rata-rata hitung 91,03. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris tergolong baik sekali (BS), karena M nya berada pada penguasaan 86-95%.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik tiru model terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris dengan siswa kelas X SMA Adabiah 2 Padang. Hal tersebut berarti penggunaan teknik tiru model lebih efektif digunakan dalam menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Adabiah 2 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia SMA Adabiah 2 Padang dan guru-guru SMA pada umumnya perlu melakukan teknik mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah teknik tiru model. *Kedua* siswa diharapkan dapat termotivasi belajar lebih baik untuk menulis karangan narasi ekspositoris yang ditugaskan guru. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris. *Keempat*, peneliti lain sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis, terutama keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris.